

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil penentuan prioritas pengembangan jaringan jalan, diperoleh nilai akhir dari masing-masing alternatif, yaitu Alternatif 1 memiliki bobot 0,415 (41,5%) dan alternatif 2 memiliki bobot 0,585 (58,5 %), sehingga rute jaringan jalan Tenggarong – Loa Kulu – Sepaku menjadi rute terpilih dan dapat menjadi prioritas utama dalam usulan pengembangan jaringan jalan di Kabupaten Kutai Kartanegara untuk meningkatkan konektivitas menuju Ibu Kota Nusantara (IKN).
2. Tingkat konektivitas antar wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara dengan Ibu Kota Nusantara (IKN) apabila dilakukan pengembangan jaringan pada rute terpilih yaitu memiliki nilai indeks 1 atau meningkat dari sebelum adanya pengembangan jaringan jalan yang hanya memiliki nilai indeks 0,5 atau tergolong rendah. Sementara untuk indeks aksesibilitas Kabupaten Kutai Kartanegara apabila dilakukan pengembangan jaringan jalan pada rute alternatif jaringan jalan yang terpilih untuk dikembangkan menuju IKN, diperoleh nilai indeks aksesibilitas yaitu 0,035 ($< 0,15$) dimana nilai tersebut masih kurang dari nilai indeks ideal minimum berdasarkan parameter standar pelayanan yang ditetapkan, sehingga indeks aksesibilitas Kabupaten Kutai Kartanegara masih tergolong rendah.
3. Konsep awal pengoperasian layanan angkutan umum melalui rute utama jaringan jalan yang terpilih sebagai prioritas utama untuk meningkatkan konektivitas Kabupaten Kutai Kartanegara menuju Ibu Kota Nusantara (IKN), sebagai berikut.
 - a. Rute rencana yang diusulkan dalam konsep awal pengoperasian angkutan umum, diawali dari terminal penumpang tipe B Timbau Tenggarong – Jl. Robert Wolter Monginsidi – Jl. Pahlawan – Jl. Tenggarong Senoni – Jl. Jonggon A – Jl. Jonggon D – Sepaku – Jl.

Ahmad Yani – Terminal penumpang tipe B WP IKN Sepaku, dengan jarak total rute yaitu 113 km

- b. Armada yang direncanakan untuk digunakan dalam layanan angkutan umum rute Tenggarong – IKN yaitu Bus Sedang dengan kapasitas 26 tempat duduk, serta jumlah armada yaitu 6 unit
- c. Angkutan umum rute Tenggarong – IKN yang direncanakan memiliki waktu perjalanan 135 menit, *headway* 60 menit dan jumlah RIT atau perjalanan bolak balik yaitu 1 RIT
- d. Biaya Operasional Kendaraan (BOK) per km pada rute trayek Kota Tenggarong - Sepaku sebesar Rp 15.609,48
- e. Tarif yang dibebankan berdasarkan dari biaya operasional kendaraan yang terdiri dari dua skema perhitungan berdasarkan *load factor* kendaraan. Untuk *load factor* kendaraan 70% diperoleh tarif yang dibebankan yaitu Rp. 96.916,00 per penumpang untuk satu kali perjalanan. Sedangkan untuk *load factor* kendaraan 100% diperoleh tarif yang dibebankan yaitu Rp. 67.841,20 per penumpang untuk satu kali perjalanan.

6.2 Saran

Saran yang dapat penulis simpulkan sebagai bahan usulan rekomendasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan jaringan jalan di Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai mitra Ibu Kota Nusantara (IKN) menjadi salah satu urgensi pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara dalam pembangunan infrastruktur jaringan transportasi, penguatan kesiapan pembangunan IKN serta peningkatan konektivitas dan aksesibilitas wilayah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai acuan dan masukan bagi pemerintah kabupaten dalam membuat keputusan pengembangan jaringan jalan di Kabupaten Kutai Kartanegara
2. Perlu dilakukannya kajian lebih lanjut terkait pembangunan infrastruktur jalan di Kabupaten Kutai Kartanegara untuk lebih meningkatkan indeks konektivitas dan indeks aksesibilitas wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara

3. Dalam simulasi konsep awal pengoperasian layanan angkutan umum rute Kota Tenggarong – Loa Kulu – Sepaku (IKN) belum dilakukannya analisis permintaan atau *demand* dan hanya bersifat simulasi dari angkutan yang telah beroperasi menuju IKN, yaitu mengacu pada angkutan umum Sinar Jaya rute Balikpapan – IKN. Sehingga, perlu dilakukannya kajian lebih lanjut terkait dengan perencanaan angkutan umum yang melayani Kabupaten Kutai Kartanegara – IKN.